

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil pengamatan dan pembahasan pada BAB sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil perhitungan Keanekaragaman jenis Collembola di Ruang terbuka Hijau (RTH) Hutan Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara masuk dalam kategori sedikit atau rendah dengan nilai indeks keanekaragaman yaitu 0,62 di mana $H' < 1$, yang berarti keanekaragaman rendah dan nilai Indeks keseragaman Collembola pada penelitian ini adalah 0,44. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebaran individu antar jenis tidak merata.
2. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi dan ahli media (dosen dan guru)
3. terhadap modul materi animalia, maka modul materi animalia “layak” digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini dibuktikan dengan penilaian terhadap keempat aspek (aspek pembelajaran, aspek isi, aspek tampilan dan aspek pemanfaatan) modul yang peneliti kembangkan, mendapat tanggapan dan penilaian dengan kategori sangat baik, sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Diharapkan produk modul yang dibuat dapat menambah motivasi belajar dan menjadi alternatif sumber belajar bagi siswa dalam mata pelajaran Biologi khususnya pada materi animalia untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Tongkuno.

5.2. Saran

1. Penelitian mengenai Collembola hendaknya dapat dikembangkan lagi oleh peneliti-peneliti selanjutnya khususnya di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Kendari, karena penelitian mengenai Collembola masih sangat minim dilakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih memfokuskan pada faktor lingkungan yang mempengaruhi kehidupan Collembola seperti kandungan C/N, curah hujan dan banyaknya serasah.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan bahan ajar guna menciptakan output yang lebih menarik bagi siswa.
4. Penelitian pengembangan dalam tahap ini hanya mengukur tingkat kelayakan bahan ajar sampai uji ahli materi dan ahli media saja, bagi peneliti selanjutnya hendaknya juga mengukur efektivitas modul tersebut kepada siswa di kelas.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Hambatan-hambatan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan komunikasi, karena sedang dimasa pandemi Covid-19.
2. Keterbatasan alat laboratorium sehingga ada sebagian alat yang harus di buat sendiri, seperti corong *barlese*.
3. Kesulitan untuk bertemu dengan siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga penelitian ini hanya sampai pada tahap penilaian ahli media dan ahli materi, uji coba kepada siswa bisa dilakukan oleh peneliti selanjutnya.